BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih informasi yang sesuai dengan fokus penelitian sebagai sumber data penelitian.

1. Deskripsi Subyek

Subyek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang suka berfoto selfie di Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2012 dari fenomena yang terjadi, yang akan memungkinkan dapat memberi informasi atas motif yang digunakan pada saat berfoto selfie sehingga dapat menjelaskan permasalahan tentang motif mahasiswa yang suka berfoto selfie di Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2012.

Berikut data informan penelitian yakni empat mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2012:

a. Eka Saputri Mayasari

Eka adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi semester 8, berusia 22 tahun.

Eka saputri mayasari dipilih sebagai informan dikarenakan suka selfie sejak dibangku kuliah, karena banyak teman-teman yang suka mengajaknya selfie dan hampir setiap hari selfie.

b. Novita Agustina

Novita adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi semester 8, berusia 21 tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Novita agustina dipilih menjadi informan dikarenakan suka berfoto selfie hampir setiap hari selfie. Jumlah foto yang dihasilkan dalam sehari bisa lebih dari 3 foto.

c. Rohmatul Hidayati

Rohmatul adalah Mahasiswa Prodi ilmu Komunikasi semester 8, berusia 21 tahun.

Rohmatul hidayati dipilih menjadi informan dikarenakan suka berganti-ganti foto selfie pada akun BBM. Hampir setiap hari selalu berganti foto selfienya.

d. Muzaidatur Rosyidah

Muzaidatur adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi semester 8, berusia 22 tahun.

Muzaidatur Rosyidah dipilih sebagai informan dikarenakan suka mengupload foto diakun instagramnya. Hampir setiap hari mengupload foto selfinya.

Tabel 2. 1
Jumlah Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2012

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki - Laki	53
Perempuan	45
Total Mahasiswa	98

Sumber :Data Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Profil Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Program Studi Ilmu Komunikasi merupakan salah satu program studi di Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya. Program Studi ini berdiri pada tahun 2000 sebagai tindak lanjut dari wider mandate yang memberikan izin pada UIN Sunan Ampel Surabaya untuk membuka program studi non-Studi Islam. Saat ini program studi Ilmu Komunikasi telah mendapat status akreditasi B. Adapun Visi Misi Prodi Ilmu Komunikasi Yaitu :

a. Visi Prodi Ilmu Komunikasi

"Pusat pengembangan Ilmu Komunikasi yang unggul" berdasarkan nilai-nilai Islam Ke-Indonesia-an.

b. Misi Prodi Ilmu Komunikasi

1) Menyelenggarakan pendidikan Ilmu Komunikasi berdasarkan nilai-nilai Islam Ke-Indonesia-an yang memiliki keunggulan dan berwawasan global.
2) Mengembangkan riset Ilmu Komunikasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3) Melaksanakan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dalam perspektif Ilmu Komunikasi.

c. Standart Kompetensi Lulusan Prodi Ilmu Komunikasi

Kompetensi dasar adalah kompetensi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa (landasan kepribadian) sebagai dasar bagi kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kompetensi dasar lulusan Prodi Ilmu Komunikasi sebagai berikut:

1) Memiliki ilmu tentang Islam serta mampu menerapkannya di masyarakat dalam menjalankan profesinya.
2) Memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dan Asing yang menunjang profesinya.
3) Memiliki kecakapan partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
4) Memiliki sikap ilmiah dan bertanggung jawab terhadap ilmunya.

Kompetensi utama adalah kompetensi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa sesudah menyelesaikan pendidikannya di program studi. Adapun kompetensi utama lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai berikut:

1) Memiliki wawasan, pengetahuan dan kemampuan untuk memahami, menganalisis, serta memecahkan permasalahan komunikasi bersadarkan nilai-nilai Islam Ke-Inodnesia-an.
2) Memiliki pengetahuan dan keterampilan merencanakan, menerapkan dan mengevaluasi program komunikasi dalam berbagai konteks lokal dan global berdasarkan nilai-nilai Islam Ke-Indonesia-an.
3) Memiliki motivasi, sikap, dan perilaku sesuai dengan etika profesi dalam mengembangkan profesionalisme di bidang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikasi, dan bertanggung jawab terhadap pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi berdasarkan nilai-nilai Islam Ke-Indonesia-an.

4) Memiliki pengetahuan dan keterampilan pengelolahan sistem informasi dan komunikasi serta mengembangkan kompetensi komunikasi sesuai dengan kebutuhan profesi, industri, sosial berdasarkan nilai-nilai Islam Ke-Indonesia-an.

Kompetensi Pendukung adalah kompetensi yang diharapkan dapat mendukung kompetensi dasar dan komtensi utama yang diterapkan oleh program studi sebagai pilihan yang harus dipilih oleh mahasiswa dalam mendukung profesinya antara lain:

1. Spesialisasi Broadcasting
   a) Memiliki kemampuan sebagai perencana, pengatur, pengawas, dan pelaksana kegiatan bidang pentiaran radio dan televisi.
   b) Memiliki kemampuan mengembangkan aplikasi komunikasi terapan untuk radio dan televisi serta dapat mengikuti perkembangan teknologi komunikasi di masa depan.
   c) Memiliki kemampuan mengelolah usaha di bidang radio, televisi dan media online.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Memiliki kemampuan merumuskan dan mengantisipasi masalah di bidang penyiaran radio, televisi, dan media online.

2. Spesialisasi Public Relations

a) Memiliki kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengawasi program komunikasi di bidang public relations.

b) Memiliki kemampuan dan keterampilan berkomunikasi melalui lisan, tulisan, media massa, serta teknologi komunikasi berbasis cyber public relations dalam membangun hubungan dengan stakeholder yang didasarkan pada kepercayaan (trust).

c) Memiliki kemampuan mengelolah usaha di bidang public relations.

d) Memiliki kemampuan merumuskan dan mengantisipasi masalah di bidang public relations.

3. Spesialisasi Advertising

a) Memiliki kemampuan sebagai perencana, pengatur, pengawas dan pelaksana kegiatan di bidang periklanan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Memiliki kemampuan mengembangkan aplikasi media komunikasi terapan di bidang periklanan serta dapat mengikuti perkembangan teknologi komunikasi di masa depan.

c) Memiliki kemampuan mengelolah usaha di bidang periklanan.

d) Memiliki kemampuan merumuskan dan mengantisipasi masalah di bidang periklanan.[53]

3. Deskripsi Obyek

Obyek dalam penelitian ini adalah motif pelaku selfie yang terkait dengan keilmuan penelitian yaitu komunikasi Psikologi dengan fokus motif komunikasi mahasiswa yang suka berfoto selfie di prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2012. Komunikasi Psikologi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah serangkaian kegiatan selfie mahasiswa yang terjadi di Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2012.

Komunikasi dan Psikologi adalah bidang yang saling berkaitan satu sama lain, terlebih sama-sama melibatkan manusia. Komunikasi adalah kegiatan bertukar informasi yang dilakukan oleh manusia untuk mengubah pendapat atau perilaku manusia lainnya. Sementara, perilaku manusia merupakan objek bagi ilmu psikologi. Sehingga, terbentuklah psikologi komunikasi.

[53] http://fdik.uinsby.ac.id/index.php/jurusan-prodi/prodi-ilmu-komunikasi-kom

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komunikasi merupakan sebuah peristiwa sosial yang terjadi ketika seorang manusia berinteraksi dengan manusia yang lain. Secara psikologis, peristiwa sosial akan membawa kita kepada psikologi sosial. Pendekatan psikologi sosial adalah juga pendekatan psikologi komunikasi.[54]

4. Deskripsi Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian yakni di Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

UIN Sunan Ampel Surabaya merupakan perguruan tinggi yang berada di Surabaya tepatnya berlokasi di jalan Ahmad Yani No 117, Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Kota madya Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Lokasi UIN Sunan Ampel sangat strategis, karena berada di depan jalan raya dan mudah dijangkau oleh lapisan masyarakat baik pedesaan maupun kota. UIN Sunan Ampel dikelilingi pagar tembok. Adapun batas-batas dari UIN Sunan Ampel Surabaya adalah :

a. Sebelah barat berbatasan dengan kantor Polda Jawa Timur, Universitas Bhayangkara (UBHARA), dan Graha Pena Surabaya.
b. Sebelah timur berbatasan dengan perumahan penduduk Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo.

[54] http://yunitekpend.blogspot.com/p/apa-itu-psikologi-komunikasi.html/, 4 agustus 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Sebelah selatan berbatasan dengan Perum Peruri Divisi Jawa Timur.

d. Sebelah utara berbatsan dengan JX Internasional.

B. Deskripsi Data Penelitian

Sebuah penelitian yang dilakukan memiliki beberapa tahapan yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan dari penelitian yang telah di fokuskan. Tahapan tersebut meliputi pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan atas data yang telah diperoleh.

Salah satu tahap paling penting dalam penelitian ini adalah kegiatan pengumpulan data, yaitu menjelaskan kategori data yang diperoleh. Setelah itu data dan fakta hasil penelitian empiris disusun, diolah dan kemudian ditarik dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum. Untuk itu peeliti harus memahami berbagai hal yang berkaitan dengan pengumpulan data terutama pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan.

Setelah peneliti melalui tahap pra lapangan yaitu dengan menyusun persiapan turun ke lapangan, peneliti melakukan penelitian ke lapangan dengan 3 cara, dengan cara wawancara mendalam dengan informan kemudian dengan cara observasi langsung serta menggunakan dokumen-dokumen sebagai data pendukung penelitian. Selama melakukan penelitian di lapangan peneliti pasif dalam observasi dikarenakan peneliti tidak tahu pasti bagaimana keadaan informan saat berfoto selfie, sehingga untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan data yang akurat peneliti melakukan wawancara lebih mendalam dan memperbanyak jumlah informan dari pelaku foto selfie dan membandingkan dengan dokumentasi yang tersedia.

Sumber data dokumen didapatkan dari empat mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2012 tersebut, berupa foto selfie mereka yang telah diunggah ke dalam media sosial maupun yang tidak diunggah, selain itu peneliti juga memperoleh data yang dibutuhkan dari akun media social resmi dari masing-masing informan yang biasanya digunakan untuk mengunggah foto mereka setelah mendapatkan hasil foto selfie yang bagus.

Data - data yang diperoleh peneliti berfokus pada motf komunikasi pelaku selfie di kalangan mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2012 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Untuk menjawab fokus penelitian tentang macam Media aplikasi foto yang di gunakan pelaku selfie, peneliti harus mengetahui beberapa orang yang gemar berfoto selfie dan sering mengunggahnya di akun media sosial milik mereka. Dari hasil penggalian informasi melalui dokumen dan wawancara dapat diperoleh data, komunikasi yang jalankan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Data tentang alasan mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2012 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya melakukan selfie.**

Alasan adalah suatu hal yang diungkapkan untuk mengokohkan pendapat yang bersifat opini yang belum tentu benar- benar terjadi.

Alasan yang didapat setelah mengenal adanya selfie telah diungkapkan oleh informan pertama Eka Saputri Mayasari sebagai berikut:

> "alasan saya selfie karena foto selfie itu bisa menjadikan motivasi untuk saya. Terkadang saya melihat salah satu akun instagram teman saya atau kakak kelas saya yang sedang ber foto selfie menjadi cameramen suatu acara ditelevisi, Dari situ kan saya bisa lebih semangat untuk mengerjakan skripsi biar cepet lulus kayak mereka. Siapa sih mbak yang nggak mau jadi cameramen acara televisi, itu kan sudah cita-cita saya."[55]

Alasan lain juga diungkapkan oleh Informan kedua Novita Agustina sebagai berikut:

> "alasan saya suka selfie tergantung pada mood aja, kalau lagi mood selfie ya selfie tapi kalau gak mood ya gak selfie."[56]

Setiap orang pasti memiliki alasan yang berbeda-beda kenapa orang tersebut suka berfoto selfie.

Menurut informan ketiga Rohmatul hidayati dari hasil wawancara yang diungkapkan rohmatul:

> "alasan suka selfie karena selfie adalah bagian dari aktualisasi diri bagi saya. Kepercayaan diri dan berbagi

[55] Hasil wawancara dengan Eka Saputri Mayasari pada tanggal 15 agustus 2016
[56] Hasil wawancara dengan Novita Agustina pada tanggal 15 agustus 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> informasi tentang kegitan, hobby, lokasi terbaru maupun kuliner bisa menambah tingkat kepercayaan diri saya."[57]

Sedangkan menurut Informan keempat Muzaidatur Rosyidah dari hasil wawancara yang diungkapkan muzaidatur:

> "alasan suka selfie karena mengikuti trend sekarang ini dan juga bisa mencoba selfie menggunakan handphone-handphone baru milik saudara ataupun teman hehehehe."[58]

Semua tingkah laku manusia pada hakikatnya mempunyai motif. juga tingkah laku yang disebut tingkah laku secara reflex dan yang berlangsung secara otomatis, mempunyai maksud tertentu walaupun maksd itu tidak senantiasa sadar bagi manusia.

Motif-motif manusia dapat bekerja secara sadar dan juga secara tidak sadar bagi diri manusia. Motif manusia merupakan dorongan, keinginan, hasrat dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam dirinya, untuk melakukan sesuatu. Motif-motif itu memberi tujuan dan arah kepada tingkah laku. Seseorang yang gemar berfoto selfie bisa memberikan perubahan Positif maupun Negatif sekalipun hal ini belum tentu mudah disadari atau mudah terlihat.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Informan kedua Novita Agustina sebagai berikut:

> "motif saya suka berfoto selfie karena adanya teknologi yang berkembang seperti handphone yang dilengkapi kamera depan dan effect-effect tertentu. Selain itu juga hanya untuk sekedar hiburan dan untuk mengabadikan momen-momen tertentu"[59]

[57] Hasil wawancara dengan Rohmatul Hidayati pada tanggal 15 agustus 2016
[58] Hasil wawancara dengan Muzaidatur Rosyidah pada tanggal 15 agustus 2016
[59] Hasil wawancara dengan Novita Agustina pada tanggal 26 mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap orang memiliki motif yang berbeda-beda dalam melakukan foto selfie.

Menurut Informan ketiga Rohmatul Hidayati dari hasil wawancara yang diungkapkan rohmatul:

> "motif saya suka berfoto selfie karena lingkungan. Sebenarnya saya suka lupa dan melewatkan moment-moment tertentu dalah hidup saya, tetapi karena lingkungan dan sahabat-sahabat saya suka berfoto selfie jadi saya ikut ketularan suka berfoto selfie disetiap moment-moment kebersamaan dan moment-moment lainnya."[60]

Sedangkan menurut Informan keempat Muzaidatur Rosyidah dari hasil wawancara yang diungkapkan muzaidatur:

> "motif saya suka befoto selfie biar kekinian mengikuti trend masa kini. buat kenang-kenangan aja sih, jadi buat ngingetin aja ini waktu foto selfie dalam moment-moment tertentu"[61]

Tak hanya itu, pendapat lain tentang perubahan positif dan negatif yang terjadi. Menurut informan pertama eka dari hasil wawancara yang dikemukakan oleh eka:

> "kalau perubahan positif ya bagus she ngikutin tren kekinian tapi kan gak selamanya tren itu positif tapi kalau ganti foto karena trennnya tujuannya positif ya bisa jadi posif. Negatifnya kalau sering gonta-ganti foto dapat memicu yang namanya cyber crime apa lagi gak menutup kemungkinan si pelaku bakal jadi maniak selfi yang bisa sangat berpengaruh negatif. Intinya she lebih banyak negatifnya kalau terlalu sering selfie apa lagi berada di spot yang emang tujuannya dibuat pamer kayak di mobil itu malah menunjukkan kalau riya'.hehehehe…."[62]

[60] Hasil wawancara dengan Rohmatul Hidayati pada tanggal 27 mei 2016
[61] Hasil wawancara dengan Muzaidatur Rosyidah pada tanggal 24 juni 2016
[62] Hasil wawancara dengan Eka saputri Mayasari pada tanggal 25 mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti halnya yang diungkapkan oleh informan kedua Novita:

> "perubahan postitifnya kita bisa mengabadikan moment-moment tertentu, sedangkan perubahan negatifnya, kalau keseringan selfie bisa jadi ketergantungan."[63]

Menurut informan ketiga rohmatul dari hasil wawancara yang diungkapkan rohmatul:

> "perubahan positifnya mampu memberi motivasi, menambah rasa percaya diri, dan semakin pinter gaya hehehehe. Sedangkan perubahan negatifnya bisa menghambat aktivitas sehari-hari dan takutnya disalah gunakan oleh pihak yang bertanggung jawab. Bisa juga di stalking orang lain."[64]

Sedangkan menurut informan keempat Muzaidatur dari hasil wawancara yang diungkapkan muzaidatur:

> "perubahan positifnya sih menurut saya bisa makin percaya diri dan hiburan. Untuk perubahan negatifnya mungkin bisa ketagihan narsis yang berlebihan."[65]

2. Data Tentang tujuan mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2012 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya melakukan selfie.

Tujuan adalah maksud seseorang untuk mewujudkannya sesuai keinginan. Selfie menjadi hal yang sangat trend di kalangan siapa saja, khususnya di kalangan Mahasiswa. Tak terkecuali yang terjadi pada mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2012 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

[63] Hasil wawancara dengan Novita Agustina pada tanggal 26 mei 2016
[64] Hasil wawancara dengan Rohmatul Hidayati pada tanggal 27 mei 2016
[65] Hasil wawancara dengan Muzaidatur Rosyidah pada tanggal 24 juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Memotret diri sendiri atau yang dikenal sebagai 'selfie' tengah disukai banyak orang.Wawancara ini dilakukan dengan sejumlah mahasiswa yang suka berfoto selfie yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Sejumlah mahasiswa ini merupakan informan yang telah dipilih untuk dapat mendapatkan informasi yang jelas dan akurat sesuai tema penelitian.

Tujuan yang didapat setelah mengenal adanya selfie telah diungkapkan oleh informan pertama Eka Saputri Mayasari sebagai berikut:

> "tujuan saya selfie untuk bisa menjadi salah satu bentuk perayaan tentang keberhasilan yang saya raih. Misalnya saya baru dapat kado dari teman lalu berselfie. Cara ini selain menjadi perayaan, juga menyebarkan kabar gembira dan semangat bagi orang lain untuk mewujudkan keberhasilan mereka sendiri." [66]

Seperti yang dijelaskan oleh salah satu informan tersebut, begitu juga yang dikemukakan oleh informan kedua yaitu: novita dari hasil wawancara yang diungkapkan novita :

> "tujuan saya selfie untuk menyenangkan diri sendiri karena kebanyakan foto selfie saya jarang di upload ke media sosial." [67]

Tujuan lainnya menurut informan ketiga yaitu: Rohmatul tentang tujuan selfie diungkapkan oleh Rohmatul:

> "tujuan saya selfie untuk berbagi informasi melalui aktualisasi diri saya tentang style, fashion, hobby, kegiatan dll dan semoga bisa menjadi inspirasi tersendiri bagi yang mengikuti akun sosial media saya."[68]

[66] Hasilm wawancara dengan Eka Saputri Mayasari pada tanggal 15 agustus 2016
[67] Hasil wawancara dengan Novita Agustina pada tanggal 15 agustus 2016
[68] Hasil wawancara dengan Rohmatul Hidayati pada tanggal 15 agustus 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan yang dikemukakan oleh Muzaidatur dari hasil wawancara yang diungkapkan Muzaidatur:

> "tujuan saya selfie untuk mengabadikan setiap moment-moment tertentu yang saya lewati dan juga untuk memberikan kenang-kenangan tersendiri dalam setiap moment tersebut."[69]

Nama lain dari selfie adalah Eksistensi diri. Eksisitensi ini berkaitan dengan seseorang yang sering tersambung dengan dunia maya. Dengan adanya Selfie seseorang bisa memotret dirinya sendiri tanpa bantuan orang lain dengan menggunakan kamera depan sepertiyang terjadi pada umumnya. Seseorang biasanya mempunyai gaya, tempat dan hasil dari beberapa foto selfie dalam sehari, seperti hasil wawancara yang dikemukan oleh eka informan pertama:

> "gaya yang biasa di gunakan ya mungkin gaya foto candid. Kalau masalah tempat ya tergantung mood seh pokoknya ada sport tempat yang bagus dan unik ditambah momentnya mendukung ya langsung selfie. Saya biasanya sering foto selfie bersama teman-teman kalau gaya ya selfie sendiri bergaya foto candid. Kalau hitungan dari hasil foto selfie sehari mungkin 3 foto udah cukup kalau foto selfie sendiri, tapi kalau udah sama teman-teman ya banyak banget sampai gak ke hitung"[70]

Seperti halnya yang diungkapkan Novita informan kedua:

> "kalau masalah gaya selfie sih ya gaya fotonya kondisional sesuai tempat dan keinginan. Gak ada tempat khusus untuk selfie kalau pas pengen foto dimana aja bisa. Saya sering foto selfie bersama teman-teman. Hasil foto dalam sehari ya gak tentu pokoknya lebih dari satu foto hehehe"[71]

[69] Hasil wawancara dengan Muzaidatur Rosyidah pada tanggal 15 agustus 2016
[70] Hasil wawancara dengan Eka Saputri Mayasari pada tanggal 25 mei 2016
[71] Hasil wawancara dengan Novita Agustina pada tanggal 26 mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti yang dijelaskan oleh informan kedua tersebut, begitu juga yang diungkapkan oleh Rohamatul Informan ketiga:

> "Menurut saya flexsibel, gaya dapat diselaraskan dengan view dan tempat untuk sefie atau ketika kita mendapat inspirasi langsung saja action didepan kamera. Cekreekk… saya mencari tempat-tempat yang menarik dan mengajak sahabat,saudara atau teman special untuk berfoto selfie, karena yang terpenting adalah moment kebersamaan. hasil foto dalam sehari gak tentu tergantung mood sih, tapi kalau udah bselfie bersama sahabat bisa mencapai 60 foto yang nantinya dipilih untuk di upload" [72]

Sedangkan yang diungkapkan oleh Muzaidatur informan keempat:

> "gaya selfie yang sering saya gunakan gaya ootd atau gak ya cuman senyum. Tempat yang saya pilih untuk selfie di outdoor atau alam terbuka dengan foto selfie bersama kakak. Hasil foto selfie banyak banget gak terhitung tapi setelah itu di seleksi hasil foto yang jelek kadang dihapus hehehehe"[73]

Tak hanya itu pendapat lain, tentang media sosial yang biasa digunakan utuk menggunggah foto selfie. Menurut informan pertama yaitu: eka dari hasil wawancara yang diungkapkan eka:

> "saya suka menggungah foto selfie di media sosial baik itu instagram ataupun di path kadang juga saya gunakan buat DP bbm kalau sudah mendapatkan hasil foto yang maksimal. Apalagi kalau gaya foto selfie candid, banyak like, wuuu rasangan seneng banget. hasil foto selfie bisa di simpen buat kenang-kenangan karena setiap moment memiliki kenangan yang berbeda-beda"[74]

[72] Hasil wawancara dengan Rohmatul Hidayati pada tanggal 27 mei 2016
[73] Hasil wawancara dengan Muzaidatur Rosyidah pada tanggal 24 juni 2016
[74] Hasil wawancara dengan Eka saputri pada tanggal 25 mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal yang sama diungkapkan oleh informan kedua yaitu: novita menurutnya:

> "saya menggungah foto selfie di instagram. Karena banyak teman-teman yang juga sering menggungah foto-foto selfie di insragram. Terkadang saya gunakan buat DP bbm, biar bisa ganti-ganti foto. Gak semua hasil foto selfie saya unggah ke media sosial, hasil foto selfie yah bisa di simpen buat kenang-kenangan"[75]

Media sosial yang sering digunakan para pelaku selfie adalah instagram. Karena instagram merupakan aplikasi untuk menggungah foto-foto dan video.

Menurut Informan ketiga yaitu Romahtul, dari hasil wawancara yang diungkapkan oleh rohmatul:

> "foto *selfie* banyak buat koleksi DP BBM sih kalo saya. Kadang-kadang kan kalo kelamaan pake foto itu-itu aja bosen. saya juga suka mengunggah foto selfie di instagram, Karena melalui Instagram saya dapat menulis caption yang menjelaskan, menceritakan makna atau apapun tentang foto saya. Hasil foto selfie yang tidak saya unggah bisa saya simpen buat kenang-kenangan"[76]

Dengan demikian, foto *selfie* bukan hanya untuk di pamerkan di media sosial, tapi juga mengandung kenang-kenangan dari tiap masing-masing hasi foto selfienya.

Menurut Informan Keempat yaitu Muzaidatur, hasil wawancara yang diungkapkan oleh muzaidatur:

> "kebanyakan saya menggungahnya di instagram, kadang juga saya unggah di path sekalian dengan update tempat lokasi. Hasil foto *selfie* biasa saya gunakan buat koleksi DP bbm

[75] Hasil wawancara dengan Novita Agustina pada tanggal 26 mei 2016
[76] Hasil wawancara dengan Rohmatul Hidayati pada tanggal 27 mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> mbak, buat persediaan biar yang liat nggak bosen hehe. Soalnya temen-temen saya banyak yang makek bbm juga"[77]

Disini menunjukkan bahwa foto *selfie* dijadikan koleksi dan bahan persediaan untuk hari hari berikutnya ketika mereka ingin mengganti foto profil mereka di media sosial.

[77] Hasil wawancara dengan Muzaidatur Rosyidah pada tanggal 24 juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id